

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Menurut David Williams penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Sugiyono Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Menurut Erliana Hasan “pendekatan induktif dimulai dari fakta di lapangan, dianalisis, dibuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum, yang

---

<sup>49</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2017), hal. 13.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet 28, hal. 9.

sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan.<sup>51</sup> Hal ini menggambarkan pendekatan induktif adalah pendekatan yang bermula dari fakta yang ada di lapangan kemudian peneliti menganalisis fakta yang telah ditemukan, lalu membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan barulah ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang strategi pemasaran pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Jenis Penelitian ini masuk dalam penelitian Kualitatif yaitu kategori penelitian lapangan, dimana penelitian ditujukan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian dan penelitian ini bisa dilakukan melalui observasi di lapangan dan kemudian menganalisisnya.<sup>52</sup> Data primer yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan mengamati subjek yang diteliti kemudian mendiskripsikannya. Dengan menggunakan penelitian ini informasi yang didapatkan yaitu informasi yang sifatnya langsung dan terbaru tentang informasi yang berkenaan, sehingga dapat berguna sebagai cross checking terhadap bahan yang telah ada.<sup>53</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang terletak di Jalan Dahlia No. 8 Karangrejo Tulungagung dan BMT

---

<sup>51</sup> Erliana Hasan, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*, (Bandung: Galia Indonesia, 2011), hal. 174.

<sup>52</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 72

<sup>53</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132

Muamalah yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono III, Kutoanyar, Kabupaten Tulungagung Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat perkembangan yang cukup baik atas objek penelitian. Selain itu terdapat kenaikan pada jumlah anggota di BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung pada setiap bulannya.

Pengambilan lokasi tersebut juga merujuk pada tujuan penelitian untuk menganalisis strategi pemasaran yang digunakan sekaligus penerapannya pada pembiayaan murabahah di BMT. Adapun Kelebihan pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang telah memiliki kuasa atas harta dari masyarakat yang telah menginvestasikan dananya, maka modal harus dikembangkan untuk kegiatan produktif dan halal. Pada BMT Muamalah Tulungagung selalu berusaha membantu dalam mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan ekonomi masyarakat, Kantor BMT juga cukup besar dan tentunya banyak pelaku usaha disekitar kantor BMT Istiqomah dan BMT Muamalah Tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen, pengamat dan pengumpul data-data di lapangan dengan mengamati proses serta mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan agar informasi yang diterima jelas. Kehadiran peneliti dilapangan diperlukan dan sangat penting dengan berbekal wawasan yang luas serta teori yang ada peneliti dapat menganalisis dan mengkontruksi situasi sosial dan pelapor hasil penelitian. Sedangkan instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah berbagai bentuk

yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu keadaan atau persoalan yang nyata adanya. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya akan kebenarannya serta memberikan informasi masalah secara menyeluruh. Sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab suatu pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun secara lisan seperti data menempel pada benda, tempat, manusia, barang dan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survey, eksperimen, dan lain sebagainya.<sup>54</sup> Pemilihan informan menunjuk pada orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti dari BMT Muamalah Tulungagung adalah Bapak Hasan Sultoni, M.Sy selaku Sekertaris, Bapak Titan Wahyu Ardianto selaku Marketing, Ibu Silviana Puspita Sari, SE selaku staff BMT Muamalah Tulungagung, dan Informan dari BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yakni Bapak M. Arif Jauhari, S.H selaku Manager, Ibu Riska Putri selaku staff

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 11

Pembukuan, Bapak Heru Sunarko selaku Marketing pembiayaan, beserta tiga informan dari Anggota dari masing- masing BMT. Tiga informan Anggota dari BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung diantaranya Ibu Hartatik, Bapak Miskam, Ibu Siti muamanah, sedangkan dari BMT Muamalah Tulungagung diantaranya Ibu Purwini, Ibu Mutikah, Ibu Nurairiyah.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang- orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada.<sup>55</sup> Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian dan data hasil observasi serta dokumen yang berupa buku RAT dari BMT yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni mengenai mekanisme strategi pemasaran pada pembiayaan murabahah yang terdapat pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang diteliti. Observasi merupakan suatu pengamatan yang diliputi dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan

---

<sup>55</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hal 89

menggunakan seluruh alat indra.<sup>56</sup> Peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti berada di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Muamalah Tulungagung untuk mengamati aktivitas karyawan dan anggota namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan mereka yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua orang, dan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>57</sup> Wawancara yang dilakukan merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti dalam hal ini semua yang berkaitan dengan analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah anggota pada pembiayaan murabahah.

Dalam melakukan wawancara ini tidak menggunakan pedoman (guide) tertentu, dan semua pertanyaan bisa spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama informan dalam hal ini informan terdiri dari manager, marketing, staff dari BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung beserta informan dari anggota BMT. Metode ini digunakan dengan tujuan mengetahui secara detail informasi yang dibutuhkan dari

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 63

<sup>57</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 63.

informan yang dipilih, dengan metode ini peneliti bertujuan memperoleh informasi terkait objek yang diteliti dengan tepat dan terperinci.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu rekaman suatu kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dalam surat, buku, catatan anekdot, dokumen dan sebagainya. Dokumen merupakan sumber data yang penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan, visi dan misi, struktur kepengurusan, produk-produk serta akad yang diterapkan dalam pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Muamalah Tulungagung beserta karyawannya. Sebagai pelengkap penggunaan dokumentasi subyek yang digunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data beberapa dokumentasi.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2018), hal. 240

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam kategori. Menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>59</sup>

Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian :

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, keabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan dilapangan. Peneliti mengedit data dengan cara memilih bagian data untuk dikode, dipakai dan yang diringkas serta dimasukkan dalam kategori yang diteliti. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data yaitu penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data

---

<sup>59</sup> Ibid., 259

dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju penarikan kesimpulan. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan perumusan masalah secara keseluruhan dan disajikan secara sistematis.

Penelitian ini menyajikan tentang bagaimana strategi pemasaran yang digunakan pada produk pembiayaan murabahah BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Muamalah Tulungagung selanjutnya data akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan.

Peneliti akan menyimpulkan tentang strategi pemasaran yang digunakan untuk menambah jumlah anggota pada produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap data atau hasil temuan pada penelitian. Data yang didapatkan bersifat tidak realistis, subjektif dan belum teruji kebenarannya, oleh karena itu diperlukan suatu metode untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data triangulasi merupakan teknik yang memiliki sifat untuk memadukan dari banyak metode pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Berikut 3 jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Metode pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data beberapa sumber dari BMT Istiqomah Karangrejo seperti manager, Staff Pembukuan, Marketing pembiayaan dan 3 anggota BMT yang telah melakukan pembiayaan Murabahah. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dilakukan member check. Untuk mengetahui apakah penulis telah sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama

dengan beberapa teknik yang bervariasi dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Pada penelitian ini mempertimbangkan waktu pengumpulan data dengan waktu yang berbeda beda. Pengecekan keabsahan data bisa dilaksanakan dengan pengujian observasi, wawancara dan dokumentasi dengan waktu atau kondisi yang berbeda. Secara umum dilakukan setiap minggu satu sampai dua kali pada saat pagi hari dan siang hari. Kalau hasil pengujian mendapatkan data yang berbeda maka peneliti bisa melaksanakan pengujian secara berulang sampai memperoleh data yang valid.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Ada 3 Tahapan dalam penelitian yaitu:

### a. Tahap Persiapan

#### 1) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menentukan permasalahan yang dijadikan objek penelitian kemudian mengamati permasalahan yang ada kemudian memverifikasi secara nyata. setelah itu peneliti mulai menyusun rancangan penelitian dalam konteks kegiatan seseorang ataupun organisasi.

2) Memilih lokasi penelitian

Memilih lokasi sebagai sumber penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

3) Mengurus perizinan lembaga

Mengajukan surat perizinan yang diperlukan dari kampus untuk izin melakukan penelitian di lembaga yang telah di tentukan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

4) Memilih Informan/ narasumber

Peneliti menentukan informan/ narasumber yang bisa menjawab pertanyaan peneliti serta memberikan informasi.

5) Mempersiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri oleh karena itu peneliti terjun ke lapangan secara langsung guna memperoleh informasi.

b. Tahap pengerjaan Lapangan

1) Memasuki Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan melakukan interaksi serta pengenalan hubungan peneliti dilapangan.

## 2) Aktif dalam Pengumpulan data

Peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, karena disini peneliti adalah instrument utama dalam pengumpulan informasi dan data yang ada maka harus memperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

### c. Tahap pengolahan data

#### 1) Melakukan Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data hasil temuan yang diperoleh dari lapangan secara rinci dan sistematis guna mengumpulkan informasi berdasarkan rumusan dan teori dalam usaha membahas permasalahan.

#### 2) Menarik Kesimpulan dan verifikasi

Membuat kesimpulan serta melakukan verifikasi data apakah valid atau tidak.

#### 3) Hasil Penelitian

Pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.